

## INTISARI

Penelitian ini menguji pengaruh manajemen modal kerja dengan *Cash Conversion Cycle* (CCC) sebagai proksi efisiensi modal kerja, serta *Current Assets to Total Assets Ratio* (CATAR) dan *Current Liabilities to Total Assets Ratio* (CLTAR) sebagai proksi dari kebijakan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2015-2019 dan memiliki CCC positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) CCC, CATAR dan CLTAR secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ROA, (2) CCC memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan CATAR dan CLTAR memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : Manajemen Modal Kerja, Efisiensi Modal Kerja, Kebijakan Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas

## **ABSTRACT**

*This study examines the effect of working capital management with Cash Conversion Cycle (CCC) as a proxy for working capital efficiency, as well as Current Assets to Total Asset Ratio (CATAR) and Current Liabilities to Total Assets Ratio (CLTAR) as proxy for working capital management policies on company profitability proxied by Return on Assets (ROA). The sample used in this study are property and real estate companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2015-2019 and have positive CCC. The results of this study indicate that: (1) CCC, CATAR and CLTAR simultaneously have no significant effect on ROA, (2) CCC has insignificant positive effect on ROA, while CATAR and CLTAR have insignificant negative effect on ROA.*

*Keywords: Working Capital Management, Working Capital Efficiency, Working Capital Management Policy, Profitability*